

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian verifikasi, pendekatan kuantitatif dan metode explanatory yang mana tujuannya adalah menelaah antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuisisioner serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier Sederhana, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 22.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi pertanyaan dalam bentuk angket atau kuesioner, dengan demikian sumber datanya adalah data primer yang diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian, subjek yang dipilih adalah karyawan Teknisi Lapangan pada PT. Team Mitra Sejahtera Jombang

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2016) “Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel penelitian menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja Karyawan (Y)

Prestasi atau kinerja adalah hasil yang diperoleh dari peranan pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu. Sehingga indikator-indikator yang mampu memberikan penilaian yang objektif bagi kinerja lebih dibutuhkan untuk menilai suatu prestasi atau kinerja. Mangkunegara (2015) mengemukakan bahwa indikator kinerja yaitu:

a. Kualitas

Standar ini menekankan pada mutu kerja yang dihasilkan dibandingkan volume kerja. dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan karyawan

b. Kuantitas kerja

Standar ini dilakukan dengan cara membandingkan antara besarnya volume kerja yang seharusnya (standar kerja normal) dengan kemampuan sebenarnya. Diukur dari persepsi karyawan terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.

c. Kerja sama

Keterlibatan seluruh pegawai dalam mencapai target yang ditetapkan akan mempengaruhi keberhasilan bagian yang diawasi. Pelaksanaan antara pegawai dapat ditingkatkan apabila pimpinan mampu memotivasi pegawai dengan baik

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan wewenang karyawan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

3.2.3 Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

1. **Kompetensi**

Menurut Romber (2007) , indikator yang digunakan dalam mengukur kompetensi, antara lain:

a) Pengalaman kerja

karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil risiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

b) Pendidikan

kegiatan untuk meningkatkan kemampuan teori dan keterampilan mengambil keputusan pada persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan guna mencapai tujuan. Mengembangkan sumber daya manusia menghadapi segala kemungkinan yang terjadi akibat perubahan lingkungan dilakukan perbaikan kontribusi produktif para karyawan.

c) Pengetahuan

(*knowledge*) adalah informasi seseorang dalam bidang spesifik tertentu

d) Keterampilan

kemampuan untuk mengerjakan tugas fisik atau tugas mental tertentu.

Tabel 3. 1

Intrumen Penelitian

Variabel	indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Saya senantiasa memastikan mutu terbaik sesuai standar yang telah ditetapkan pada produk yang dihasilkan.	Mangkunegara (2015)
	Kuantitas kerja	Saya senantiasa menyelesaikan pekerjaan sesuai jumlah yang ditentukan.	
	Kerja sama	Saya senantiasa terlibat dalam kerja sama dengan yang lain dalam menyelesaikan Tugas	
	Tanggung Jawab	Saya senantiasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	
Kompetensi kerja(X1)	Pengalaman kerja	Saya senantiasa dapat pengalaman kerja yang muncul dalam lingkungan kerja.	
	Pendidikan	Pendidikan saya benar-benar sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan perusahaan.	

	Pengetahuan	Saya senantiasa dapat menjalankan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang saya miliki.	Romber (2007)
	Keterampilan	Saya senantiasa dapat menjalankan pekerjaan berdasarkan keterampilan yang saya miliki.	

Sumber: peneliti, 2022 (diolah)

3.2.4 Skala Pengukuran Variabel

Pengisian angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2016) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan tidak mendukung pernyataan. Skor atas pilihan jawaban untuk angket yang diajukan untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut

- a) Skor 5, dengan katagori Sangat Setuju (SS)
- b) Skor 4, dengan kategori Setuju (S)
- c) Skor 3, dengan kategori Netral (N)
- d) Skor 2, dengan kategori Tidak Setuju (TS)
- e) Skor 1, dengan kategori Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Bagian Teknisi lapangan pada PT. Team Mitra Sejahtera yang jumlahnya 37 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Team Mitra Sejahtera. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi seluruhnya digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sehingga sampel responden yang akan diteliti berjumlah 37 orang.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil penyebaran angket kepada Karyawan PT. Team Mitra Sejahtera berjumlah 37 orang.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung. Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumentasi dari obyek penelitian yaitu data pengiriman, sejarah perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

- 1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yaitu dari pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan identitas responden. Dan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan.

2) Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta dokumentasi pendukung yaitu data penjualan, sejarah perusahaan.

3) Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian

4) Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Pengukuran uji validitas menggunakan analisis korelasi yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (Sugiyono, 2016).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2) \cdot (n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor item

y : skor total

n : banyaknya subjek

Tabel 3. 2

Hasil uji Validitas

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
(X) Kompetensi Kerja	X1.02	0,615	0,3	Valid
	X1.02	0,796	0,3	Valid
	X1.03	0,781	0,3	Valid
	X1.04	0,829	0,3	Valid
(Y) Kinerja Karyawan	Y1	0,728	0,3	Valid
	Y2	0,753	0,3	Valid
	Y3	0,721	0,3	Valid
	Y4	0,802	0,3	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Bukti kuesioner dikatakan reliabel jika cronbach's alpha >0,6 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha < 0,6 (Ghozali, 2013).

$$r^{11} = (n - 1) \left(\frac{n}{n-1} \right) = \frac{(1 - \sum_{i=0}^n S^2)}{St^2}$$

Keterangan :

r^{11} : Reliabilitas Instrumen

n : jumlah item pertanyaan

$\Sigma\sigma^2$: jumlah variabel butir

σ^2 : variabel total

Tabel 3. 3

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Kompetensi Kerja (X)	0,831	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,830	0,6	Reliabel

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Teknik Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah stastistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan

variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1. 1,0 – 1,8 = Sangat Rendah
2. 1,81 – 2,6 = Rendah
3. 2,61 – 3,4 = Cukup
4. 3,41 – 4,2 = Tinggi
5. 4,21 – 5,0 = Sangat Tinggi

3.7.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Kompetensi dengan variabel Kinerja Karyawan apakah positif atau negatif. Regresi linier sederhana adalah satu regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua variabel dalam penelitian kuantitatif. Regresi linier ini mampu membuat satu asumsi tambahan yang mengkolerasikan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui garis yang sesuai dari titik data garis lurus, artinya bukan kurva atau semacam pengelompokan. Persamaan regresi linier sederhana merupakan model persamaan yang.

Dimana:

Y = Garis regresi atau variabel *response*

a = Konstanta (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertical

b = Konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas atau *predictor*

3.8 Uji Hoptesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara persial atau dapat dikatakan uji t(sig) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen jika nlai t(sig) lebih besar dari 0,05 mka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (tidak signifikan) sedangkan jika nilai t(sig) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap varabel dependen (signifikan) (Ghozali, 2013)